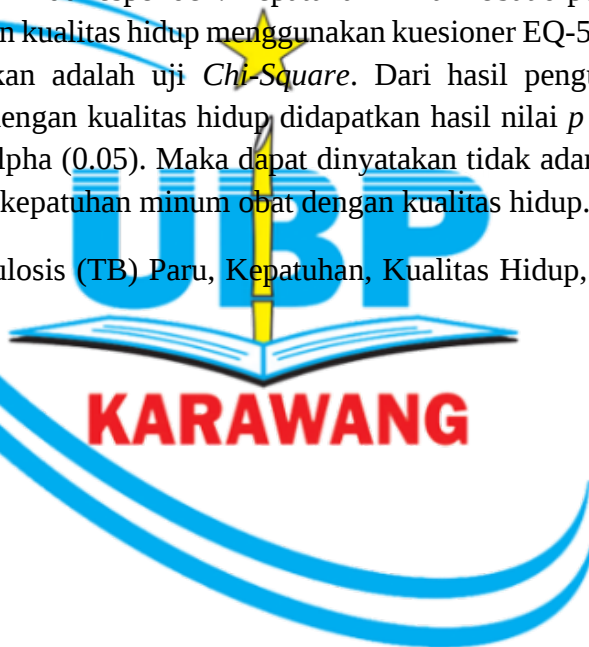


ABSTRAK

Tuberkulosis menimbulkan berbagai perubahan yang terjadi pada penderita baik mental, fisik maupun sosial penderita sehingga mempengaruhi kualitas hidup penderita. Suatu upaya untuk meningkatkan kualitas hidup penderita TB dengan menjalani proses penyembuhan yaitu dengan rutin mengkonsumsi obat berdasarkan konsep pengobatan TB. Mengetahui hubungan antara kepatuhan minum obat dengan kualitas hidup pasien tuberkulosis di Rumah Sakit Dewi Sri Karawang. Rancangan penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional. Pengambilan sampel dengan cara *concurrent* dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Kepatuhan minum obat diperoleh melalui kuesioner MMAS-8 dan kualitas hidup menggunakan kuesioner EQ-5D-5L. Analisa statistik yang digunakan adalah uji *Chi-Square*. Dari hasil pengujian statistik hubungan kepatuhan dengan kualitas hidup didapatkan hasil nilai *p value* (0,982) lebih besar dari nilai alpha (0.05). Maka dapat dinyatakan tidak adanya hubungan yang signifikan antara kepatuhan minum obat dengan kualitas hidup.

Kata Kunci : Tuberkulosis (TB) Paru, Kepatuhan, Kualitas Hidup, Rumah Sakit Dewi Sri Karawang



ABSTRACT

Tuberculosis causes various changes that occur in sufferers, both mentally, physically and socially, thus affecting the sufferer's quality of life. An effort to improve the quality of life of TB sufferers by undergoing a healing process, namely by regularly consuming medication based on the concept of TB treatment. To determine the relationship between adherence to taking medication and the quality of life of tuberculosis patients at Dewi Sri Karawang Hospital. This research design uses descriptive analytical methods with a cross sectional approach. Sampling was taken concurrently with a sample size of 100 respondents. Compliance with taking medication was obtained using the MMAS-8 questionnaire and quality of life using the EQ-5D-5L questionnaire. The statistical analysis used was the Chi-Square test. From the results of statistical testing of the relationship between compliance and quality of life, the p value (0.982) was greater than the alpha value (0.05). So it can be stated that there is no significant relationship between adherence to taking medication and quality of life.

Keyword : Tuberculosis (TB) Pulmonary, Compliance, Quality of Life, Dewi Sri Hospital Karawang

